

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kemajuan teknologi telah mendorong peningkatan di bidang industri pada negara – negara yang sedang berkembang saat ini, termasuk Indonesia. Kemajuan – kemajuan tersebut tentu saja ditunjang oleh beberapa faktor yang diantaranya adalah penggunaan peralatan – peralatan modern sebagai pengganti tenaga kerja manusia. Dapat dikatakan disini bahwa semakin modern suatu industri, semakin banyak tenaga mesin yang digunakan. Sedangkan tenaga manusia semakin sedikit dibutuhkan. Namun demikian, faktor tenaga kerja manusia tetap tidak dapat diabaikan begitu saja. Betapapun modernnya mesin – mesin atau peralatan yang dipakai, kalau tidak dijalankan oleh tenaga manusia akan tetap merupakan benda mati.

Di era globalisasi yang penuh dengan beragam tantangan saat ini, mau tidak mau atau suka tidak suka harus dihadapi oleh bangsa Indonesia, setiap organisasi maupun individu akan langsung terlibat dalam arena kompetisi yang berat. Jumlah tenaga kerja yang besar jika tanpa diikuti kualitasnya justru akan menjadi beban organisasi. Oleh karena itu pengembangan organisasi harus disertai dengan pembinaan dan pengembangan sumber daya manusianya. Dengan kata lain maju mundurnya suatu organisasi sangat tergantung dari kualitas sumberdaya manusianya itu sendiri.

Karena sumberdaya manusia merupakan salah satu unsur dalam suatu organisasi ataupun sebuah perusahaan. Sumber daya manusia yang terdapat dalam suatu perusahaan memiliki latar belakang pendidikan yang berbeda – beda. Dengan latarbelakang yang berbeda tersebut maka diperlukan manajemen yang baik agar tercapai suatu tujuan dari sebuah organisasi ataupun perusahaan. Pengelolaan sumberdaya manusia yang tepat dapat meningkatkan produktivitas kerja karyawan sehingga akan menguntungkan bagi perusahaan.

Aktivitas untuk menentukan berhasil atau tidak nya suatu pekerjaan yang dilakukan oleh suatu organisasi diperlukan pengelolaan dan perencanaan manajemen yang baik. Adapun manajemen yang baik akan memudahkan terwujudnya tujuan perusahaan, karyawan dan masyarakat. Dengan manajemen, daya guna dan hasil guna unsur – unsur manajemen akan dapat ditingkatkan.

Lingkungan kerja akan sangat mendukung tingkat kinerja para karyawan. Lingkungan kerja yang baik dan memuaskan karyawan, tentu akan sangat meminimalisir atau menekan kinerja karyawan yang kurang melayani konsumen atau masyarakat dengan baik. Dan begitu juga sebaliknya, keadaan lingkungan kerja yang nyaman, aman dan mendukung, akan membuat karyawan menjadi lebih bersemangat, menjadi ramah, bersemangat dan bergairah dalam melayani konsumen dan juga masyarakat sekitarnya. Hal ini dapat memberi pengaruh pada kondisi psikologis karyawan baik yang berada dibagian produksi maupun yang berada diluar bagian produksi. Lingkungan kerja yang ramah akan meningkatkan kedisiplinan para pegawai.

Kedisiplinan pegawai diperlukan dalam aktivitas kerja agar pegawai bekerja sesuai dengan peraturan yang ditetapkan pada instansi terkait. Hasibuan mengungkapkan (2006:193) kedisiplinan merupakan fungsi operatif manajemen

sumber daya manusia yang terpenting karena semakin baik disiplin karyawan, maka semakin tinggi prestasi kerja yang dapat dicapainya. Tanpa disiplin karyawan yang baik, sulit bagi organisasi perusahaan untuk mencapai hasil yang optimal. Kedisiplinan adalah kesadaran dan kesediaan orang mentaati semua peraturan perusahaan dan norma – norma sosial yang berlaku. Kedisiplinan dapat diartikan bilamana ada karyawan yang datang dan pulang tepat waktunya, mengerjakan semua pekerjaannya dengan baik, mematuhi semua peraturan perusahaan dan norma – norma sosial yang berlaku. Baik organisasi, pemerintah maupun swasta akan selalu berupaya agar pegawai yang terlibat di dalam suatu organisasi dapat memberikan prestasi dalam bentuk produktivitas kerja setinggi mungkin untuk mewujudkan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.

Produktivitas kerja merupakan tujuan dari setiap organisasi. Pemahaman terhadap faktor – faktor yang mempengaruhi produktivitas kerja sangat penting karena fungsi personalia kemudian dapat memilih faktor – faktor peningkatan produktivitas yang sesuai dengan situasi tertentu. Produktivitas kerja karyawan sangat penting bagi perusahaan untuk mengukur keberhasilan dalam meningkatkan usahanya. Karyawan yang disiplin dan produktif dalam bekerja akan menghasilkan tingkat kepuasan kerja baik bagi individu maupun bagi organisasi atau perusahaan.

Kepuasan kerja menjadi masalah yang cukup menarik dan penting karena besar manfaatnya baik bagi kepentingan individu maupun bagi kepentingan perusahaan. Bagi individu penelitian tentang sumber – sumber kepuasan kerja memungkinkan timbulnya usaha – usaha peningkatan kebahagiaan hidup mereka. Bagi perusahaan atau industri, stabilitas kepuasan kerja menjadi sangat penting. Melalui terciptanya stabilitas kepuasan kerja tersebut maka keseimbangan dan kelancaran produksi dalam suatu organisasi dapat berjalan dengan lancar dan

produktivitas kerja meningkat. Dengan demikian maka semakin tinggi kepuasan kerja maka produktivitas kerja akan semakin meningkat pula.

Kepuasan kerja merupakan sikap (positif) tenaga kerja terhadap suatu pekerjaannya. yang timbul berdasarkan penilaian terhadap situasi kerja yang dapat mempengaruhi tingkat kedisiplinan karyawan sehingga diperoleh kedisiplinan karyawan yang baik, Pandi Afandi (2017:74)

CV.Poetra Tunggal Jaya adalah suatu bidang usaha yang masuk dalam kategori bidang industri dan permesinan khususnya dalam industri bengkel bubut. Bengkel bubut merupakan suatu industri perbengkelan yang menggunakan peralatan utamanya adalah mesin bubut yang sangat dikenal luas. Mesin bubut adalah suatu mesin yang terbuat dari logam yang di gunakan untuk membentuk benda kerja dengan cara menyayat. Meskipun pada nyatanya dalam usaha ini bukan hanya fokus pada penggunaan mesin bubut saja sebagai perlengkapan utamanya. Adapun yang dibutuhkan dalam suatu usaha bengkel bubut itu sendiri diantaranya adalah : mesin bubut, mesin bor, mesin las (elektrik / gas), mesin potong, mesin asah pisau, alat ukur dan juga alat bantu lainnya.

Adapun untuk mesin bubut itu sendiri mempunyai model yang bervariasi, mulai dari panjang 50 cm hingga 6 meter. Dari kerja ringan hingga kerja berat. Peralatan inti dari pekerjaan bubut adalah pisau bubut dan alat ukur. Untuk pisau bubut dibutuhkan peralatan gerinda baik yang tetap maupun yang portabel (gerinda tangan) dan juga mesin las untuk menyatukan mata pisau bubut dengan gagang pisau yang aus atau habis. Alat ukur yang digunakanya pun harus yang presisi karena untuk mengukur diameter / jarak panjang benda kerja.

Mesin bubut merupakan salah satu jenis mesin perkakas yang digunakan untuk proses pemotongan benda kerja yang dilakukan dengan membuat sayatan

pada benda kerja dimana pahat digerakkan secara translasi dan sejajar dengan sumbu dari benda kerja yang diputar. Gerakan putar dari benda kerja disebut gerak potong relative dan gerakan translasi dari pahat disebut gerak umpan. Dengan mengatur perbandingan kecepatan rotasi benda kerja dan kecepatan translasi pahat maka akan diperoleh berbagai macam ulir dengan ukuran kisar yang berbeda.

Mesin bor adalah suatu jenis mesin yang gerakannya memutar alat pemotong yang arah pemakanan mata bor hanya pada sumbu mesin tersebut (pengerjaan pelubangan). Sedangkan pengeboran adalah operasi menghasilkan lubang berbentuk bulat dalam lembaran kerja dengan menggunakan pemotong berputar yang disebut bor.

Mesin las adalah salah satu teknik penyambungan logam dengan cara mencairkan sebagian logam induk dan logam pengisi dengan atau tanpa tekanan dan dengan atau tanpa penambah dan menghasilkan sambungan yang kontinyu. Disamping untuk pembuatan, proses las dapat juga dipergunakan untuk reparasi, misalnya untuk mengisi lubang-lubang pada coran. Membuat lapisan las pada perkakas, mempertebal bagian-bagian yang sudah aus, dan macam-macam reparasi lainnya.

Mesin potong mesin potong disini adalah alat untuk memotong plat yang bekerja dengan prinsip kerjanya adalah memotong plat dengan cara menggunting. Mesin asah pisau mesin ini digunakan untuk mengasah mata pisau yang sudah tumpul supaya lebih efisien lagi untuk digunakan.

Alat ukur dan alat bantu dalam bengkel bubut biasanya selalu menggunakan alat ukur yang disebut dengan jangka sorong. Alat ini digunakan sebagai alat ukur yang ketelitiannya dapat mencapai seperseratus millimeter. Gunanya untuk

mengukur suatu benda dari sisi luar maupun dalam. Pembacaan hasil pengukuran sangat bergantung pada keahlian dan ketelitian pengguna maupun alat. Karena sebagian keluaran baru sudah dilengkapi dengan display digital.

CV.Poetra Tunggal Jaya adalah salah satu usaha bengkel bubut yang sedang berkembang di kota Surabaya saat ini. Perusahaan ini mempunyai peluang dan tantangan seperti yang dialami oleh usaha - usaha lainnya seperti tingkat kepuasan kerja karyawan. Untuk mewujudkan kepuasan kerja, maka perusahaan harus lebih meningkatkan lagi tingkat kedisiplinan dan produktivitas karyawan dalam menjalankan pekerjaannya dan juga memperhatikan lingkungan kerjanya. Apabila semua ketaatan itu dapat dijalankan dengan benar maka karyawan akan merasa puas dalam bekerja dan semua konsumen juga akan merasa senang dan akan lebih percaya terhadap perusahaan tersebut. Kepuasan kerja karyawan akan dilihat dari tingkat lingkungan kerja, tingkat kedisiplinan, serta produktivitas karyawan dalam menjalankan semua pekerjaannya.

1.2 Rumusan Masalah

Dari uraian diatas membahas pengelolaan merupakan suatu cakupan yang sangat luas cakupannya, oleh karena itu penulis merasa perlu untuk membatasi pokok permasalahan , yaitu sebagai berikut :

1. Apakah lingkungan kerja berpengaruh terhadap kepuasan kerja di CV.Poetra Tunggal Jaya Surabaya ?
2. Apakah disiplin kerja berpengaruh terhadap kepuasan kerja di CV.Poetra Tunggal Jaya Surabaya ?
3. Apakah lingkungan kerja berpengaruh terhadap produktivitas karyawan di CV.Poetra Tunggal Jaya Surabaya ?

4. Apakah disiplin kerja berpengaruh terhadap produktivitas karyawan di CV.Poetra Tunggal Jaya Surabaya ?
5. Apakah kepuasan kerja berpengaruh terhadap produktivitas karyawan di CV.Poetra Tunggal Jaya Surabaya ?
6. Apakah lingkungan kerja berpengaruh terhadap produktivitas karyawan melalui kepuasan kerja di CV. Poetra Tunggal Jaya Surabaya ?
7. Apakah disiplin kerja berpengaruh terhadap produktivitas karyawan melalui kepuasa kerja di CV Poetra Tunggal Jaya Surabaya ?

1.2 Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari rumusan yang telah dibuat, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan kerja terhadap kepuasan kerja karyawan di CV. Poetra Tunggal Jaya Surabaya.
2. Untuk mengetahui pengaruh disiplin kerja terhadap kepuasan kerja karyawan di CV. Poetra Tunggal Jaya Surabaya
3. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan kerja terhadap produktivitas karyawan di CV. Poetra Tunggal Jaya Surabaya
4. Untuk mengetahui pengaruh disiplin kerja terhadap produktivitas karyawan di CV. Poetra Tunggal Jaya Surabaya
5. Untuk mengetahui pengaruh kepuasan kerja terhadap produktivitas karyawan di CV. Poetra Tunggal Jaya Surabaya
6. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan kerja terhadap produktivitas karyawan melalui kepuasan kerja CV. Poetra Tunggal Jaya Surabaya

7. Untuk mengetahui pengaruh disiplin kerja terhadap produktivitas karyawan melalui kepuasan kerja di CV Poetra Tunggal Jaya Surabaya.

1.3 Manfaat Penelitian

1. Manfaat secara akademis

- a. Kontribusi terhadap ilmu pengetahuan

Di harapkan hasil dari penelitian ini dapat menambah informasi dan wawasan bagi semua pihak terkait dengan pengembangan sumber daya manusia tentang penelitian lingkungan kerja dan disiplin kerja terhadap produktivitas karyawan yang berdampak pada kepuasan kerja

- b. Kontribusi terhadap peneliti selanjutnya

Diharapkan penelitian ini dapat menambah wawasan bagi peneliti selanjutnya dan dapat menambah bahan pertimbangan untuk penelitian yang sejenis atau sama agar lebih baik dan lebih sempurna.

- c. Bagi penulis

Hasil dari penelitian ini dapat digunakan untuk mengukur dan mengetahui sejauh mana ilmu dan pengetahuan yang sudah diperoleh penulis, selama mengikuti perkuliahan di STIE Mahardhika Surabaya. Terutama pada penelitian tentang sumber daya manusia.

- d. Bagi STIE Mahardhika

Hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi bagi penyusun skripsi lain dalam bidang yang sama maupun pihak yang membutuhkan dan juga bagi peneliti selanjutnya untuk menyempumakan kekurangan dan kelemahan dalam penelitian ini.

2. Manfaat secara praktis

a. Kontribusi bagi perusahaan

Semoga dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan yang berguna bagi CV.Poetra Tunggal Jaya dan dapat mengetahui pengaruh lingkungan kerja dan disiplin kerja terhadap produktivitas karyawan yang berdampak pada kepuasan kerja karyawan.

b. Kontribusi terhadap perusahaan lain

Sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan strategi manajemen untuk lebih meningkatkan lagi faktor-faktor yang mempengaruhi terhadap lingkungan kerja dan disiplin kerja terhadap produktivitas karyawan yang berdampak pada kepuasan kerja karyawan.

c. Bagi karyawan

Diharapkan mampu memberikan pemahaman dan tambahan informasi untuk kedepanya dalam mengembangkan dan meningkatkan prestasinya di CV.Poetra Tunggal Jaya

3. Aspek pengembangan ilmu pengetahuan

Diharapkan penelitian ini dapat menjadikan dasar dalam pengambilan keputusan sehingga dapat menambah wawasan dan referensi dalam pengembangan sumber daya manusia agar penelitian dapat berlangsung dengan baik dan mempunyai manfaat bagi keberhasilan pengembangan ilmu pengetahuan.